BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Pengalaman Prakerin dan Kreativitas terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XII BDP di SMK Negeri 1 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Prakerin (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Kelas XII BDP SMK Negeri 1 Kota Jambi dengan nilai t_{hitung} sebesar 11,187 dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat dijelaskan jika tingkat pengalaman prakerin siswa tinggi maka kesiapan untuk bekerja siswa akan meningkat begitu pula sebaliknya jika tingkat pengalaman prakerin siswa rendah maka kesiapan untuk bekerja siswa akan rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kreativitas (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Kelas XII BDP SMK Negeri 1 Kota Jambi dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,881 dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat dijelaskan jika tingkat kreativitas siswa tinggi maka kesiapan untuk bekerja siswa akan meningkat begitu pula sebaliknya jika tingkat kreativitas yang dimiliki siswa rendah maka kesiapan untuk bekerja siswa akan rendah.
3. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Pengalaman Prakerin (X1) dan Kreativitas (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Kelas XII BDP SMK Negeri 1 Kota Jambi dengan nilai F_{hitung} sebesar 65,326 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,07. Maka dapat dijelaskan jika tingkat

pengalaman prakerin dan kreativitas tinggi maka kesiapan untuk bekerja akan meningkat begitu pula sebaliknya jika tingkat pengalaman prakerin dan kreativitas rendah maka kesiapan untuk bekerja juga akan rendah.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

- A. Implikasi Teoritis Hasil penelitian digunakan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yang dimiliki peserta didik untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus menempuh pendidikan di sekolah. Hasil penelitian ini akan memperkuat teori yang mendasari bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal sebagaimana menurut Stevani (2015:186) terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang siap bekerja yaitu terdiri dari faktor dari dalam (internal) meliputi kematangan baik fisik dan mental, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi dan faktor dari luar (eksternal) meliputi peran masyarakat keluarga, sarana dan prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi faktor internal adalah penguasaan ilmu pengetahuan dengan variabel kreativitas dan untuk variabel eksternal adalah pengalaman yang di dapatkan dari praktik kerja industri.

B. Implikasi Praktis

- 1) Dengan ditemukannya pengaruh yang positif pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII BDP di SMK Negeri 1 Kota Jambi maka dapat memberikan petunjuk bagi semua pihak yang berkepentingan baik dari orang tua, guru, sekolah dan dunia usaha dunia industri (DU/DI) untuk dapat membimbing serta mendorong siswa untuk meningkatkan kualitas dari pelaksanaan praktik kerja industri tersebut. Dimana dengan pelaksanaan praktik kerja industri yang baik, siswa akan mempunyai tingkat kematangan keterampilan praktik yang baik dan dari segi psikologis siswa akan menjadi terlatih untuk dapat bekerja sama dengan orang lain dan mampu bersosialisasi dengan baik dengan rekan kerja mereka.
- 2) Terdapat pengaruh positif variabel kreativitas terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII BDP di SMK Negeri 1 Kota Jambi maka dapat memberikan gambaran kepada pihak orang tua, guru, siswa dan sekolah untuk terus meningkatkan dan mengasah kembali kemampuan kreativitas siswa. Dimana dengan membaiknya proses belajar yang didapatkan siswa di dalam kelas akan mencerminkan sejauh mana tingkatan kemampuan kreativitas siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tak lupa untuk pihak sekolah perlu meningkatkan kembali fasilitas sarana dan prasarana belajar di sekolah.

5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a) Peserta didik harus melaksanakan semua tugas yang diberikan di tempat praktik dengan baik begitu pun dengan tugas yang diberikan di sekolah.
- b) Peserta didik diharuskan memiliki sikap yang kritis dengan mencari tahu terkait informasi mengenai dunia kerja, serta mengikuti perkembangan program keahliannya agar dapat menjadi calon pekerja yang memiliki kemampuan untuk mengisi lowongan pekerjaan.

2. Bagi Sekolah

- a) Melakukan upaya sinergis oleh semua pihak antara lain orang tua, sekolah, masyarakat, pemerintah dan dunia usaha/dunia industri (DUDI) dalam rangka untuk terus berusaha meningkatkan kesiapan kerja yang dimiliki oleh lulusan SMK.
- b) Melalui kegiatan praktik kerja industri sekolah perlu tetap menjaga dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan industri. Kerja sama ini diharapkan untuk meningkatkan kualitas hasil praktik kerja industri baik bagi siswa maupun industri. Dengan hasil praktik kerja industri yang baik akan memberikan keuntungan baik bagi industri, sekolah dan siswa.
- c) Melakukan evaluasi mitra kerja DU/DI yang sesuai dengan kompetensi keahlian dan jumlah peserta didik setiap tahunnya.

d) Sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar yang menunjang kreativitas siswa hendaknya terus ditingkatkan dan diperbaharui mengikuti perkembangan zaman. Supaya dapat terus meningkatkan hasil dari pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjutan guna mengungkap variabel-variabel lain yang dominan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.